

DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN KARTU TANI TERHADAP EFEKTIVITAS DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

MOH SYAMSUL RIJAL^{1)*}, UMAR²⁾, ANWAR³⁾

Program Studi Manajemen Inovasi Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Teknologi Sumbawa

rijal817@gmail.com (corresponding)

ABSTRAK

Pupuk bersubsidi memegang peran vital dalam mendukung produktivitas pertanian dan keamanan pangan di Indonesia. Namun, distribusi pupuk bersubsidi telah menghadapi tantangan dalam hal efisiensi dan transparansi. Salah satu penyebab dari permasalahan tersebut terletak pada permasalahan struktur pasar yang cenderung oligopolis serta adanya konspirasi antar kepentingan yang mengutamakan kepentingan pribadi dan golongan serta tidak tersedianya pupuk di awal waktu musim tanam. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia memperkenalkan kebijakan Kartu Tani sebagai alat identifikasi petani penerima pupuk bersubsidi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi Kartu Tani terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan mengumpulkan data dari petani penerima pupuk bersubsidi, agen pupuk dan juga *stakeholders* di Kabupaten Sumbawa Barat. Data meliputi pemahaman petani tentang Kartu Tani dan penerapannya, serta proses penebusan pupuk bersubsidi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 100 sampel dari seluruh perwakilan petani penerima kartu tani di setiap kecamatan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara penggunaan Kartu Tani dan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kartu Tani telah berdampak positif terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi yaitu sebesar 25,70 %. Petani yang menggunakan Kartu Tani cenderung menerima pupuk bersubsidi dengan lebih efisien, memperoleh akses yang lebih baik terhadap pupuk, dan memanfaatkan pupuk dengan lebih baik. Selain itu, penebusan pupuk melalui Kartu Tani meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani.

Kata kunci: *Kartu Tani, pupuk bersubsidi, efektivitas distribusi*

ABSTRACT

Subsidized fertilizers played a crucial role in supporting agricultural productivity and food security in Indonesia. However, the distribution of subsidized fertilizers has faced challenges in terms of efficiency and transparency. One of the causes of these issues lies in the problems of a market structure that tends to be oligopolistic and the existence of conspiracies among interests that prioritize personal and group interests, as well as the unavailability of fertilizers at the beginning of the planting season. To address this problem, the Indonesian government introduced the Farmer Card policy as a tool to identify farmers receiving subsidized fertilizers. This research aimed to analyze the impact of the implementation of the Farmer Card on the effectiveness of subsidized fertilizer distribution in West Sumbawa Regency. This study used a quantitative analysis method by collecting data from farmers receiving subsidized fertilizers, fertilizer agents, and stakeholders in West Sumbawa Regency. The data included farmers' understanding of the Farmer Card and its implementation, as well as the subsidized fertilizer redemption process. The research sample was taken using purposive sampling technique with 100 samples from all representative farmers receiving the farmer card in each district. Multiple linear regression analysis was used to measure the relationship between the use of the Farmer Card and the effectiveness of subsidized fertilizer distribution. The research results showed that the implementation of the Farmer Card had a positive impact on the effectiveness of subsidized fertilizer distribution, amounting to 25.70%. Farmers using the Farmer Card tended to receive subsidized fertilizer more efficiently, gain better access to fertilizers, and utilize fertilizers more effectively. Additionally, the redemption of fertilizers through the Farmer Card increased agricultural production and farmers' income.

Keywords: *Farmer Card, subsidized fertilizer, distribution effectiveness*

PENDAHULUAN

Salah satu strategi kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam rangka memperbaiki penyaluran pupuk bersubsidi, Pemerintah mengeluarkan program penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani. Penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani ini digagas berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/9/2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penebusan Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu Tani (Indonesia 2018)

Kartu Tani sebagai alat penebusan pupuk subsidi sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sektor pertanian adalah sarana akses layanan perbankan yang berbentuk fisik / digital yang berfungsi sebagai alat transaksi penebusan pupuk bersubsidi di pengecer resmi melalui mesin *electronic data capture* (EDC) milik bank bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Negara (Himbara) antara lain Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN) yang ditempatkan di kios pengecer resmi Kios Pupuk Lengkap (KPL) untuk penebusan pupuk bersubsidi. Program penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani dapat menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani atau kelompok tani, Terwujudnya distribusi pupuk bersubsidi dengan kartu tani dapat meningkatkan pemberian layanan perbankan bagi petani untuk memperoleh akses pembiayaan atau pinjaman dari perbankan. (Kementan 2022)

Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat melalui Dinas Pertanian sejak awal tahun 2018 sudah mulai melaksanakan kegiatan sosialisasi e RDKK sebagai pengganti RDKK manual yang selama ini berlaku. Sosialisasi e RDKK dilaksanakan secara terjadwal ke semua Desa / Kelurahan yang tersebar di Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam penyusunan e RDKK ini para petugas penyuluh lapangan (PPL) wajib melakukan pendampingan dalam penyusunan maupun pengimputan data kebutuhan pupuk subsidi ke dalam aplikasi e RDKK Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Setelah selesai dilakukan pengimputan kemudian secara berjenjang petugas melakukan verifikasi dari tingkat kecamatan sampai tingkat pusat. Hasil pengimputan kebutuhan pupuk subsidi oleh kelompok tani melalui aplikasi e RDKK Kementerian Pertanian Republik Indonesia menjadi data dasar usulan penerbitan kartu tani ke bank pelaksana yang ditunjuk seperti Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia maupun Bank Mandiri. Berdasarkan laporan evaluasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat menyangkut jumlah usulan penerbitan Kartu Tani di Kabupaten Sumbawa Barat, bahwa Kabupaten Sumbawa Barat melalui Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat telah mengajukan usulan pencetakan kartu tani melalui aplikasi e RDKK sebanyak 20.699 kartu, dari usulan tersebut sampai dengan tahun 2022 kartu tani yang telah tercetak sebanyak 20.467 kartu dan sisanya sebanyak 232 kartu masih dalam proses validasi dan pencetakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) selaku bank pelaksana. Petugas Bank Pelaksana bersama petugas Penyuluh Pertanian mendistribusikan kartu yang sudah tercetak, sebanyak 19.992 kartu tani. Kartu tani yang diterima petani dapat langsung dimanfaatkan untuk melakukan transaksi penebusan pupuk bersubsidi sesuai dengan lokasi e-RDKK yang telah tersusun sebelumnya bersama petugas. (Penapewarta.com 2022)

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti sejauhmana dampak implementasi kebijakan penggunaan kartu tani terhadap efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat baik dari segi kemanfaatan penggunaannya maupun dari segi peningkatan kesejahteraan petani di Kabupaten Sumbawa Barat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana dampak implementasi penerapan kebijakan kartu tani terhadap efektivitas disitribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat ?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak implementasi kebijakan penggunaan kartu tani terhadap efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani di Kabupaten Sumbawa Barat.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan dan penerapan pembelajaran secara lebih lanjut terutama dalam mendalami permasalahan yang berkaitan dengan ilmu pertanian. Selain itu juga menjadi referensi dan nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan variabel. Sedangkan untuk manfaat praktisnya bagi pemerintah, dapat menjadi alternative penyelesaian masalah dan mengetahui sejauhmana sebuah kebijakan tepat sasaran sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat. Bagi masyarakat, dapat membantu untuk memberikan rekomendasi bagi suatu kebijakan, program yang dicanangkan oleh Pemerintah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di 8 (delapan) Kecamatan se-Kabupaten Sumbawa Barat dengan pertimbangan pemberlakuan penerapan kartu tani sudah 100 persen dan sudah berjalan selama 3 (tiga) tahun di seluruh wilayah Kabupaten Sumbawa Barat. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei s/d September 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel. Petani yang dipilih merupakan petani yang sudah menerima dan menggunakan kartu tani dalam penebusan pupuk bersubsidi. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Purposive sampling digunakan karena populasi mencakup wilayah yang luas. Penarikan sampel tidak dilakukan secara langsung ke elemennya tetapi harus di cluster terlebih dahulu. Pada tahap cluster ini, tidak dipilih semua elemennya namun akan dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau variabel tertentu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif dan kemudian menganalisisnya menggunakan metode analisis uji regresi linear berganda. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu faktor yang berdampak pada implementasi kebijakan penerapan Kartu Tani (X_1) dan efektivitas penerapan kartu tani (X_2), terhadap Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi (Y) dan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau karakteristik tertentu yang ada dalam data tersebut.

Data kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan hambatan yang mungkin terjadi dalam implementasi kebijakan, serta memberikan panduan untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berusaha untuk menggambarkan dan menganalisa tentang dampak implementasi kebijakan penggunaan kartu tani terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat.

Rumus matematis dari regresi berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

X_1 = faktor yang berdampak pada implementasi kebijakan penerapan Kartu Tani

X_2 = efektivitas penerapan kartu tani

Y = Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara X_1 dengan Y

b_2 = Koefisien regresi antara X_2 dengan Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang berdampak pada penerapan kartu tani (X_1) terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil regresi sebagai berikut: $Y = 19,872 + 0,455X_1$

Tabel 1. Hasil Persamaan Regresi $Y = 19,872 + 0,455X_1$

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19,872 | 2,444 | | 8,130 | 0,000 |
| Faktor yang Berdampak pada Penerapan Kartu Tani | 0,455 | 0,093 | 0,443 | 4,890 | 0,000 |

Sumber: Analisis Data Primer diolah, 2023

Angka regresi tersebut menunjukkan bahwa tanpa factor yang berdampak pada implentasi kebijakan penerapan kartu tani, diperoleh angka konstanta efektivitas distribusi pupuk bersubsidi sebesar 19,872. Sementara itu setiap penambahan satu satuan factor yang berdampak pada implentasi kebijakan penerapan kartu tani akan berpengaruh meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi sebesar 0,455 satuan, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh factor yang berdampak pada implentasi kebijakan penerapan kartu tani terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi pada kategori sedang.

Sedangkan berdasarkan uji koefisien korelasi variable factor yang berdampak pada penerapan kartu tani (X1) dengan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi (Y) adalah sebesar 0,443. Hal tersebut sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2 berikut;

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Faktor Dampak yang berpengaruh pada Implementasi Penerapan Kartu Tani (X1) dengan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi (Y) berikut :

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .443 ^a | .196 | .188 | 1.584 |

a. Predictors: (Constant), Faktor Dampak Penerapan Kartu Tani

Sumber: Analisis Data Primer diolah, 2023

Dengan demikian koefisien determinasi adalah $Ry1^2 - 0,443^2 = 0,196 \times 100 = 19,6\%$. Angka koefisien determinasi tersebut mengandung makna bahwa 19,6% dari efektivitas distribusi pupuk bersubsidi ditentukan oleh variabel factor yang berdampak pada implementasi penerapan kartu tani, sedangkan 80,4% lainnya ditentukan oleh faktor lainnya.

Efektivitas penerapan kartu tani (X2) terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil regresi sebagai berikut: $Y = 19,872 + 0,455X2$

Tabel 3. Hasil Persamaan Regresi $Y = 19,148 + 0,434X2$

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.148 | 2.718 | | 7.045 | 0.000 |
| | Efektivitas Penerapan Kartu Tani | 0.450 | 0.094 | 0.434 | 4.764 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi

Angka regresi tersebut menunjukkan bahwa tanpa factor efektivitas penerapan kartu tani, diperoleh angka konstanta efektivitas distribusi pupuk bersubsidi sebesar 19,148. Sementara itu setiap penambahan satu satuan efektivitas penerapan kartu tani akan berpengaruh meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi sebesar 0,434 satuan, angka tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penerapan kartu tani terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi pada kategori sedang.

Sedangkan berdasarkan uji koefisien korelasi antara variable efektivitas penerapan kartu tani (X2) dengan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi (Y) adalah sebesar 0,434. Dengan demikian koefisien determinasi adalah $Ry1^2 - 0,434^2 = 0,188 \times 100 = 18,8\%$. Angka koefisien determinasi tersebut mengandung makna bahwa 18,8% dari efektivitas distribusi pupuk bersubsidi ditentukan oleh variabel feektivitas penerapan kartu tani, sedangkan 81,2% l ditentukan oleh faktor lainnya. Hal tersebut sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 berikut;

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Efektivitas Penerapan Kartu Tani (X2) dengan Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi (Y)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .434 ^a | .188 | .180 | 2.010 |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penerapan Kartu Tani

Sumber: Analisis Data Primer diolah, 2023

Dampak Implementasi Penerapan Kartu Tani terhadap Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil regresi sebagai berikut: $Y=25,424-0,288X_1+0,552X_2$

Tabel 5. Hasil Persamaan Regresi $Y = 25,424-0,288X_1+0,552X_2$

| Coefficients ^a | | | | | |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 25.424 | 3.346 | | 7.599 | 0.000 |
| Faktor Dampak Penerapan Kartu Tani | -0.374 | 0.125 | -0.288 | -3.004 | 0.003 |
| Efektivitas Penerapan Kartu Tani | 0.573 | 0.100 | 0.552 | 5.751 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi

Sumber: Analisis Data Primer diolah, 2023

Angka regresi tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas yaitu factor yang berdampak pada penerapan kartu tani dan efektivitas penerapan kartu tani, diperoleh angka konstanta sebesar 25,424. Sementara itu setiap penambahan satu satuan variabel factor yang berdampak pada penerapan kartu tani akan berpengaruh menurunkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi sebesar -0,288 satuan dan setiap penambahan satu satuan variabel efektivitas penerapan kartu tani akan berpengaruh meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi sebesar 0,552 satuan, angka tersebut menunjukkan bahwa factor yang berdampak pada penerapan kartu tani dan efektivitas penerapan kartu tani berpengaruh secara bersama sama terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi. Namun pada variabel factor yang berdampak pada penerapan kartu tani berpengaruh negative terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi. Sedangkan efektivitas penerapan kartu tani berpengaruh positif terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi.

Sedangkan berdasarkan uji koefisien korelasi faktor yang berpengaruh pada implementasi penerapan kartu tani (X1) dan efektivitas penerapan kartu tani terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat menunjukkan bahwa korelasi antara variable factor yang berdampak pada penerapan kartu tani (X1) dan efektivitas penerapan kartu tani (X2) secara bersama sama berpengaruh terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi (Y) sebesar 0,507. Dengan demikian koefisien determinasi adalah $R_y^2 - 0,507^2 = 0,257 \times 100 = 25,7\%$. Angka koefisien determinasi tersebut mengandung makna bahwa 25,7% dari efektivitas distribusi pupuk bersubsidi ditentukan oleh variabel Faktor yang berdampak pada penerapan kartu tani dan efektivitas penerapan kartu tani, sedangkan 74,3% ditentukan oleh faktor lainnya. Hal tersebut sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5 berikut;

Tabel 6. Faktor yang berdampak pada penerapan kartu tani (X1) dan Efektivitas penerapan kartu tani (X2) terhadap Efektivitas distribusi pupuk bersubsidi (Y).

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .507 ^a | .257 | .242 | 1.933 |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penerapan Kartu Tani,
b. Faktor Dampak Penerapan Kartu Tani

Sumber: Analisis Data Primer diolah, 2023

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diambil dari seluruh sampel, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Dampak Implementasi kebijakan penggunaan Kartu Tani memiliki dampak positif terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 25,7%, sedangkan sisanya 74,3% ditentukan oleh faktor lainnya yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani di Kabupaten Sumbawa Barat.
- Beberapa dampak positif yang ditimbulkan dalam penggunaan kartu tani dalam penebusan pupuk bersubsidi dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Transparansi dan Targetisasi yang Lebih Tepat
Implementasi Kartu Tani memungkinkan pemerintah untuk melakukan distribusi pupuk bersubsidi dengan lebih transparan dan tepat sasaran. Dengan adanya Kartu Tani, petani yang memenuhi syarat dapat diidentifikasi dengan lebih baik, sehingga pupuk bersubsidi dapat didistribusikan dengan lebih efisien.

- b. Pengendalian Penyalahgunaan
Kartu Tani juga membantu dalam mengendalikan penyalahgunaan pupuk bersubsidi. Dengan Kartu Tani, petani hanya dapat menerima alokasi pupuk sesuai dengan kuota yang mereka miliki, mengurangi risiko penyalahgunaan atau perdagangan ilegal pupuk bersubsidi.
- c. Kemudahan Akses
Implementasi Kartu Tani juga membantu petani dalam mengakses pupuk bersubsidi dengan lebih mudah. Mereka tidak perlu lagi menghadapi prosedur yang rumit dan birokrasi yang tinggi untuk mendapatkan pupuk.

Saran

- a. Penting untuk dicatat bahwa meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif implementasi Kartu Tani, tetap ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk pemeliharaan dan pembaruan data Kartu Tani, serta edukasi petani tentang manfaat dan tata cara penggunaan Kartu Tani.
- b. Kebijakan ini memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Sumbawa Barat, dengan implikasi positif bagi sektor pertanian dan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Haedar. (2010). "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana HAEDAR AKIB Guru Besar Ilmu Administrasi Universitas Negeri Makassar." *Jurnal Administrasi Publik* 1(1): 1–11.
- Anisa, Fatma, and M Fachri Adnan. (2021). "Evaluasi Program Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu Tani Di Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5(4): 1137–50.
- BPS, Sumbawa Barat. (2022). "Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka." *BPS Kabupaten Sumbawa Barat*. <https://sumbawabaratkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YmM0OTczOWU3MTBiM2U3YjUzOTRjZDdk&xzmn=aHR0cHM6Ly9zdW1iYXdhYmFyYXRrYWluYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjIvMDIvMjUvYmM0OTczOWU3MTBiM2U3YjUzOTRjZDdkL2thYnVwYXRlbi1zdW1iYXdhLWJhcmF0LWRhbGFt>.
- Chakim, Muhammad Lutfil, Amzul Rifin, and Bunasor Sanim. (2019). "The Effect of Farmer Card Implementation on The Effectiveness of Distribution of Subsidized Fertilizers in Kendal Regency, Central Java." *Jurnal Pangan* 28(3): 171–82. <http://jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/444>.
- Dullah, Intan C. (2022). "Adaptif Petani Terhadap Program Kartu Tani Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo." *Journal of Integrated Agricultural Socio-Economics and Entrepreneurial Research (JIASEE)* 1(1): 9.
- Gunawan, Endro, and Sahat Pasaribu. (2020). "Persepsi Petani Dan Permasalahan Program Kartu Tani Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 28(2): 131–44.
- H. E. Mulyasa. (2014). "Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013." *Remaja Rosdakarya*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=873211#>.
- Iksal, Muhammad. (2020). "Menteri Perdagangan Republik Indonesia Peraturan." 21(1): 1–9.
- Indonesia, Republik. (2018). "A.. Bahwa Dalam Rangka Mcwujudkan."
- Kasus, Studi dkk. (2009). "Implementasi Kebijakan Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan." 12(2): 256–70.
- Kautsar, M. Radinal, Sofyan, and T. Makmur. (2020). "Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Padi (Oryza Sativa) Di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 5(1): 97–107.
- Kementan. (2022). "Permen Pertanian Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian." (656): 1–13. www.jdih.pertanian.go.id.
- Kurniawati, Etik Kurniawati, and Kurniawan Andri. (2013). "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Tani." *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Tani di Kabupaten Pati* 53(9): 1689–99.
- Lestari, Oni, and Hendra Wijayanto. (2022). "Implementasi Kebijakan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Program Kartu Tani." *Journal of Political Issues* 3(2): 98–106.
- Meliyanawati, Meliyanawati, Wulan Sumekar, and Tutik Dalmyatun. (2020). "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Petani Terhadap Adopsi Program Kartu Tani Pada Petani Tanaman Padi Di Kabupaten Grobogan." *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 4(1): 162–75.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2013). "Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani, Pasal 1 Ayat (4)." (32): 1–32.
- Mufidah, Nur, and Indah Prabawati. (2018). "Implementasi Program Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu

- Tani Di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Mahasiswa* 6(9): 1–5.
- Muh. Firyal Akbar. (2018). “Studi Evaluasi Kebijakan: (Evaluasi Beberapa Kebijakan Di Indonesia).” *Gorontalo: Ideas Publishing*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1079990#>.
- Penapewarta.com. (2022). “Implementasi Kebijakan Penggunaan Kartu Tani Dalam Penebusan Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Sumbawa Baratle.” *Penapewarta.com*. <https://penapewarta.com/implementasi-kebijakan-penggunaan-kartu-tani-dalam-penyaluran-pupuk-bersubsidi-di-kabupaten-sumbawa-barat-provinsi-nusa-tenggara-barat/>.
- RI, BAPPENAS. (2020). “Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia.” *Demographic Research* 2004: 4–7.